

LAPORAN
PENELITIAN DOSEN ISI YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN: TERAPAN



PERANCANGAN DOKUMEN SPMI DI ISI YOGYAKARTA
BERBASIS DARING

Ketua Perancangan:

Dra. M. Heni Winahyuningsih, M.Hum.
NIP. 196403221990022001

Anggota Peneliti:

Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.
NIP. 1977031520022121005

Rahmatullah Julyanto
NIM 16107970032

KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI

INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA

LEMBAGA PENELITIAN

NOPEMBER, 2019

**HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DOSEN INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
SKEMA PENELITIAN TERAPAN**

Judul Kegiatan : Perancangan dokumen SPMI di ISI Yogyakarta berbasis Daring.

Ketua Peneliti

Nama Lengkap : Dra. M. Heni Winahyuningsih, M.Hum.
Perguruan Tinggi : Institut Seni Indonesia Yogyakarta
NIP/NIK : 196403221990022001
NIDN : 0022036404
Jab. Fungsional : Lektor
Jurusan : Seni Tari
Fakultas : FSP
Nomor HP : 081328641264
Alamat Email : heniwie@yahoo.com
Biaya Penelitian : DIPA ISI Yogyakarta : Rp. 12.000.000
Tahun Pelaksanaan : 2019.

Anggota Peneliti (1)

Nama Lengkap : Martino Dwi Nugroho, S.Sn., MA
NIP : 197703152002121005
Jurusan : Desain Interior
Fakultas : FSR

Anggota Mahasiswa (1)


Nama Lengkap : Rokhmatuliah Juliyanto
NIM : 1610797032
Jurusan : TELEVISI
Fakultas : SENI MEDIA REKAM



Mengetahui
Dekan Fakultas FSP

Prof. Dr. H. Yudianto, M.A.
NIP. 195906301967032001

Yogyakarta, 28 Oktober 2019
Ketua Peneliti


Dra. M. Heni Winahyuningsih, M.Hum.
NIP 196403221990022001

Menyetujui
Ketua Balai Riset dan Pengkajian
Pembinaan Seni dan Budaya

Dr. Heni Sanjaya, M.Hum.
NIP. 196403221990022001

DAFTAR ISI

Hal Pengesahan	2
Daftar isi	3
Ringkasan	4
Prakata	5
BAB I Pendahuluan	6
BAB II Tinjauan Pustaka	8
BAB III Tujuan dan Manfaat	10
BAB IV Metode Perancangan	11
BAB V Hasil yang dicapai	15
BAB VI Kesimpulan	160
Daftar Pustaka	161
Lampiran	162



RINGKASAN

**PERANCANGAN DOKUMEN SPMI DI ISI YOGYAKARTA
BERBASIS DARING**

oleh
Dra. M. Heni Winahyuningsih, M.Hum.
NIP. 196403221990022001
Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.Sn.
NIP. 1977031520022121005

Sejak tahun 2006 ISI Yogyakarta telah memiliki unit kerja yang menangani penjaminan mutu akademik. Secara berangsur-angsur unit ini telah melaksanakan berbagai kegiatan untuk menumbuhkembangkan budaya mutu di ISI Yogyakarta. Hal itu sejalan dengan perkembangan dan peraturan-peraturan yang ditetapkan pemerintah dalam hal penjaminan mutu internal. Secara umum unit ini berkerja berdasarkan aneka data akademik yang ada, untuk dianalisis, dicermati kelebihan dan kekurangannya, terutama ketercapaian target yang ditetapkan.

Sejalan dengan kebutuhan pendataan, pengarsipan, pengolahan, dan pelaporan, sudah barangtentu diperlukan metode-metode serta model-model tertentu yang memudahkan untuk mengakses data dan mengolahnya.

Di satu sisi, perkembangan teknologi yang sangat cepat memberi banyak peluang untuk dimanfaatkan dalam segala bentuk kebutuhan manusia. Tak dipungkiri, dalam dunia Pendidikan di perguruan tinggi tidak luput akan kebutuhan itu, salah satunya memanfaatkan teknologi berbasis internet/jaringan untuk mendukung kinerja unit penjaminan mutu,

Untuk itulah perancangan ini perlu dibuat, yaitu mempersiapkan berbagai dokumen pendukung agar siap menjadi bagian dalam sistem informasi penjaminan mutu ISI Yogyakarta.

Kata Kunci: SPMI,daring.

PRAKATA

Rasa syukur diucapkan ke hadapan Tuhan yang Maha Kasih, atas selesainya laporan kemajuan penelitian dosen tahun 2019 yang berjudul PERANCANGAN DOKUMEN SPMI DI ISI YOGYAKARTA BERBASIS DARING.

Penelitian dengan skema Terapan ini melibatkan anggota tim yang cukup besar, yang sangat berperan dalam penyiapan dokumen-dokumen yang diperlukan sebagai bagian dari content yang akan diunggah dalam sistem yang akan dibangun.

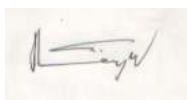
Kebutuhan konten yang berupa dokumen-dokumen menjadi hal yang sangat penting dalam membangun sistem informasi yang berkaitan dengan penjaminan mutu, oleh karenanya keterlibatan seluruh anggota tim sangat besar dalam mendukung keberhasilan mewujudkan dokumen tersebut. Sampai dengan laporan kemajuan ini disusun, telah memenuhi sebagian dokumen yang diperlukan, sedangkan dalam hal pembangunan sistem informasi tengah berlangsung proses pemilihan jenis ruang-ruang yang diperlukan.

Dalam kesempatan ini secara khusus kami ucapkan terima kasih kepada seluruh anggota tim penyusun dokumen penjaminan mutu yang telah berkontribusi dalam melaksanakan penelitian – perancangan ini.

Harapan terbesar kami semoga hasil penelitian dan perancangan ini dapat memberi sumbangan terhadap ISI Yogyakarta dalam hal pembentukan budaya mutu yang berkelanjutan.

Demikian prakata disampaikan tetap mohon dukungan hingga perancangan ini dapat diselesaikan.

Yogyakarta, 9 Nopember 2019



Dra. M. Heni Winahyuningsih, M.Hum.

BAB I

PENDAHULUAN

I. Latar Belakang

Sebagaimana telah diketahui, ISI Yogyakarta telah memiliki unit organisasi yang bertugas mengelola pelaksanaan penjaminan mutu sejak tahun 2008, dengan bentuk yang berkembang dari waktu ke waktu, hingga mulai tahun 2016 menjadi Unit Pelaksana Teknis (UPT) Penjaminan Mutu ISI Yogyakarta. Dilihat dari fungsinya, unit ini merupakan unit pelaksana evaluasi dan monitoring internal, yang secara periodik melakukan audit terhadap unit-unit internal di ISI Yogyakarta. Hal itu dilakukan sebagai salah satu upaya untuk melihat potret kinerja unit-unit, dicermati kelebihan dan kekurangannya, untuk dapat dicari solusi perbaikannya.

Pola kerja yang dianut dalam melaksanakan tugasnya, UPT Penjaminan Mutu ISI Yogyakarta mengikuti mekanisme yang telah ditentukan pemerintah, yaitu siklus PPEPP: Penetapan standar, pelaksanaan standar, Evaluasi pelaksanaan, pengendalian pelaksanaan, dan peningkatan standar¹. Siklus tersebut akan menumbuhkan budaya mutu, yang menjadi salah satu tujuan dilaksanakannya SPMI (Sistem Penjaminan Mutu Internal). Apabila siklus tersebut mampu dilaksanakan secara konsisten di setiap unit yang ada di ISI Yogyakarta, maka akan semakin baik kinerja organisasi ISI Yogyakarta, yang pada gilirannya akan memberi kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja unit-unit, seperti misalnya peningkatan peringkat akreditasi program studi maupun institusi.

¹ Kementerian Riset, teknologi, dan Perguruan Tinggi, Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Penjaminan Mutu, 2018, *Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal: Pendidikan Akademik, Pendidikan Vokasi, Pendidikan Profesi, Pendidikan jarak Jauh*, p. 21.

Dalam melaksanakan tugas dan kewenangannya, UPT Penjaminan Mutu ISI Yogyakarta dituntut untuk menyediakan berbagai macam dokumen, baik yang berupa panduan, instrumen, kisi-kisi, dan sejumlah dokumen lain yang diperlukan oleh unit-unit maupun person-person yang terkait dengan pelaksanaan SPMI. Kondisi saat ini, dokumen yang ada masih perlu dilengkapi dan disempurnakan, serta terutama diperlukan kemudahan akses terhadap dokumen tersebut. Kemudahan akses terhadap dokumen SPMI belum dapat dicapai karena kurang lengkapnya dokumen yang diperlukan, serta dokumen yang ada berupa barang tercetak terbatas. Seringkali Ketika dokumen tercetak telah dibagikan ke unit-unit terkait tersimpan saja, sehingga Ketika akan dipergunakan harus mencari-cari di mana penyimpanan dokumen tersebut.

Sepanjang tahun, UPT Penjaminan Mutu ISI Yogyakarta melaksanakan kegiatan yang melibatkan unit-unit kerja serta tim-tim kerja yang anggotanya tidak tetap, sehingga setiap kali harus mendistribusikan manual, kisi-kisi, instrument, serta dokumen lain yang diperlukan dalam melaksanakan kegiatan di UPT Penjaminan Mutu. Kondisi ini menjadi salah satu kendala perkembangan UPT, karena belum mampu melayani tim kerja dan unit-unit terkait dalam hal ketersediaan data dan dokumen yang sewaktu-waktu dapat diakses secara mandiri oleh pengguna.

Demikian pula halnya dengan hasil-hasil kinerja dan laporan-laporan kegiatan yang telah dilaksanakan juga belum dapat disimpan atau diakses oleh unit-unit yang memerlukan, terutama ketika program studi atau institut tengah melaksanakan proses akreditasi. Sebagai contoh, program studi yang akan melaksanakan akreditasi memerlukan hasil asesmen pembelajaran, atau hasil audit mutu internal dalam 3 atau 4 tahun yang lalu harus mencari data manual di arsip laporan. Akan menjadi persoalan lain ketika ada beberapa program studi membutuhkan hasil laporan bersamaan, karena siklus akreditasinya juga bersamaan. Hal ini akan menjadi kendala tersendiri untuk mendistribusikan hasil-hasil asesmen, atau hasil-hasil kegiatan lainnya.

Oleh karena itulah, diperlukan perancangan untuk menyusun dokumen SPMI secara lengkap, yang mudah diakses oleh berbagai pihak. Pilihannya adalah menyediakan portal khusus untuk penjaminan mutu, dengan konten-konten yang sesuai, serta disain yang menarik dan mudah digunakan.

II. Perumusan Masalah

Rumusan masalah dalam perancangan ini adalah mewujudkan rancangan portal penjaminan mutu dengan disain yang menarik serta mudah diakses oleh pengguna. Akan tetapi sebelum mewujudkan portal penjaminan mutu harus melengkapi data dukung yang berupa dokumen-dokumen yang menjadi konten dalam portal yang akan dibangun.

Oleh karenanya dalam perancangan ini akan diwujudkan dokumen SPMI, instrument asesmen, dan contoh-contoh formulir.

